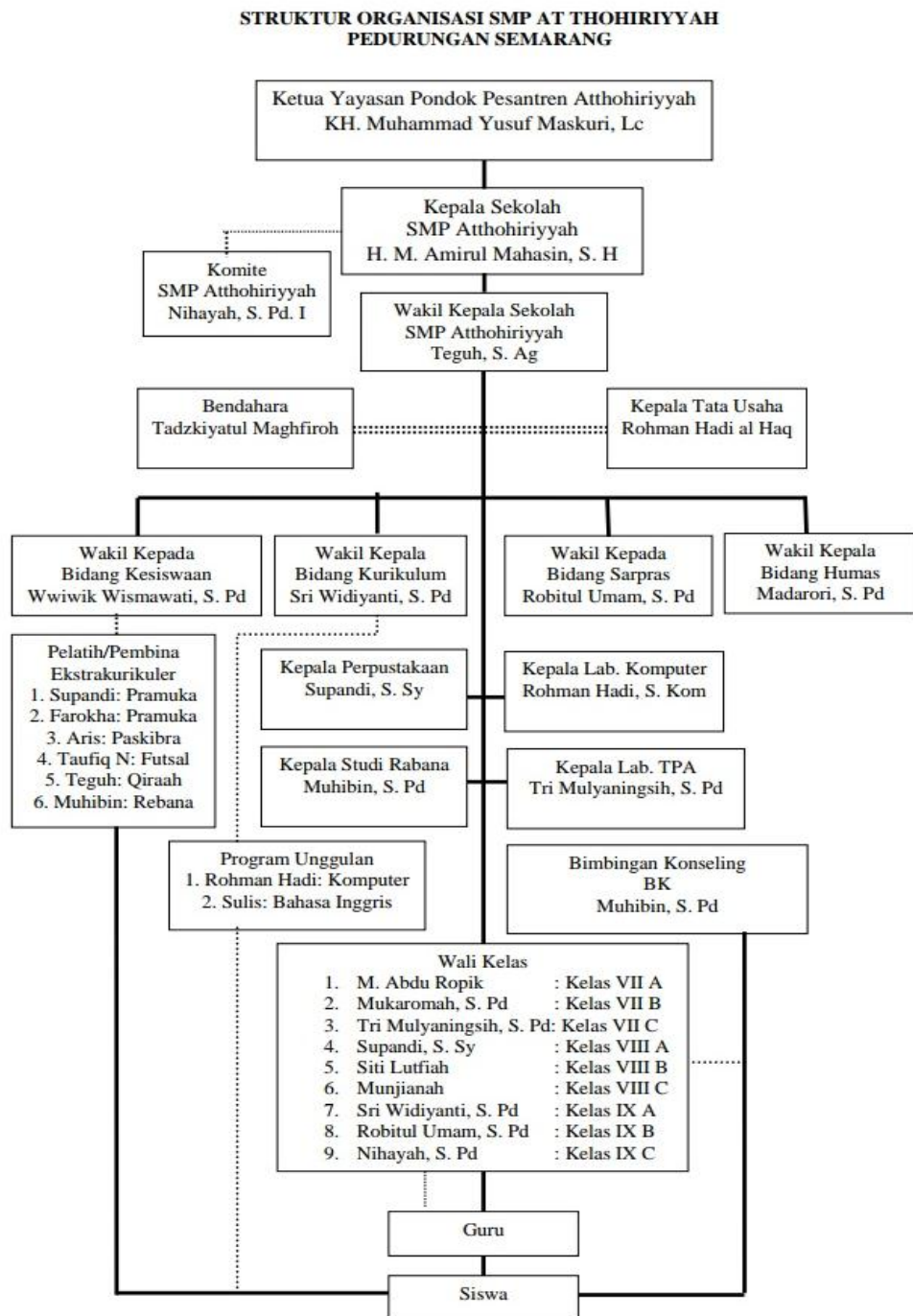


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Struktur Organisasi SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang



Lampiran 2

Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang

Nama : Sri Widiyanti, S. Pd.
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 06-07-1967
Jabatan : Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
Alamat : Jl. Mawar Jingga 124A RT 02 RW 05 Plamongan Sari
Pedurungan Kota Semarang
Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Januari 2019
Waktu pelaksanaan : 09.15-10.15 WIB

1. Apa yang Ibu ketahui tentang efektivitas pembelajaran?
“Efektivitas pembelajaran yang saya ketahui itu bahwa proses pembelajaran itu memberikan pengaruh kepada peserta didik”
2. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari apa Ibu?
“Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik mampu menerima materi dengan baik, sehingga hasil pencapaian peserta didik juga baik”.
3. Bagaimana jika dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
“Jika dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, efektivitas pembelajarannya berarti dapat dilihat dari hasil nilai peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang meliputi nilai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan”.
4. Bagaimana langkah perencanaan guru dalam kegiatan perencanaan pembelajaran?
“Langkah yang ditempuh guru dalam perencanaan yaitu membuat RPP. Silabus sudah dibuatkan dari Kemendikbud. Guru membuat RPP berdasarkan silabus”.
5. Bagaimana mengoptimalkan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran?

“Untuk mengoptimalkan rencana pembelajaran yang dibuat guru, saya maminta guru untuk menyerahkan silabus dan RPP untuk ditandatangani kepala sekolah”.

6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013?

“Sejauh ini pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik. Guru sudah menggunakan pendekatan, model, dan metode yang sesuai dengan kurikulum 2013. Tetapi guru juga masih menggunakan metode konvensional juga karena menyesuaikan keadaan dan kondisi yang ada”.

7. Kendala apa saja yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013?

“Kendala yang dialami guru itu terkait pada sarana prasarana, karena sekolah kami belum punya LCD di setiap ruang kelas, internet pun masih terbatas”.

8. Bagaimana penilaian pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013?

“Penilaiannya menggunakan penilaian autentik”

9. Sejauh ini bagaimana hasil belajar peserta didik dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran di kelas?

“Mayoritas peserta didik mendapat hasil yang baik, peserta didik juga menjadi lebih aktif sebelumnya, karena dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif, juga itu didorong oleh guru mata pelajaran di kelas.”

Lampiran 3

Pedoman dan Hasil Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang

Nama : A. Nurul Khaeroni, S. Pd. I
Tempat tanggal lahir : Demak, 23-04-1988
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Alamat : Kelurahan Kudu RT. 02 RW. 03 Kecamatan Genuk Kota Semarang
Hari/Tanggal : Rabu, 16 Januari 2019
Waktu pelaksanaan : 09.00-10.00 WIB

1. Apa yang bapak ketahui tentang efektivitas pembelajaran?
“Efektivitas pembelajaran yang saya ketahui itu mentransfer ilmu butuh efektivitas, jika efektivitas maka anak dapat memahami materi. Jadi materi pembelajaran itu dapat diterima oleh peserta didik, dan peserta didik memahami materi yang guru sampaikan.
2. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari apa pak?
“Efektifitas dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh peserta didik. Peserta dapat memahami materi dengan baik, maka akan mendapat nilai yang baik pula.”
3. Bagaimana jika dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
“Berarti efektivitas pembelajarannya dapat dilihat dari hasil nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik”.
4. Bagaimana langkah perencanaan pak Roni sebagai guru dalam kegiatan perencanaan pembelajaran
“Untuk perencanaan pembelajaran itu ada silabus dan RPP. Slabus sudah ada dari Kemendikbud, guru membuat RPP sendiri berdasarkan silabus tersebut.”
5. Bagaimana kegiatan pelaksanaan yang bapak lakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang?

“Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan kurikulum 2013 di kelas 7 SMP At Thohriyyah Pedurungan Semarang ini dengan menggunakan pendekatan saintifik yang menuntut peserta didik untuk dapat mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, kemudian mengkomunikasikan. Pelaksanaan yang dilakukan di dalam kelas sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum 2013 ini guru menggunakan metode mengajar yang membuat peserta didik untuk aktif. Pelaksanaan yang terjadi di dalam kelas tidak selalu sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat.”

6. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas?

“Saya menggunakan metode yang beragam, sesuai dengan materi, kondisi dan keadaan kelas”

7. Media apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas?

“Media yang saya gunakan bermacam-macam, seperti LCD, buku, kertas, dan lain sebagainya menyesuaikan materi yang diajarkan. Namun untuk LCD, karena di setiap kelas belum ada, guru harus bergantian untuk menggunakannya.”

8. Bagaimana kegiatan penilaian yang bapak lakukan?

“Penilaian pembelajaran yang saya lakukan yaitu dengan menilai tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian sikap penilaiannya berdasarkan tugas yang diberikan, dan dilihat bagaimana kepedulian peserta didik sendiri terhadap tugas yang diberikan. Penilaian pengetahuan berdasarkan ulangan harian, tugas, Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Penilaian keterampilan dinilai ketika peserta didik mempraktikkan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari”

9. Bagaimana bapak menilai kompetensi sikap spiritual peserta didik?

“Penilaian sikap spiritual yang saya lakukan ialah dengan menilai peserta didik dalam kegiatan sholat wajib atau sunnat, yaitu sholat dhuhur dan sholat sunnat dhuha peserta didik.”

10. Bagaimana bapak menilai kompetensi sikap sosial peserta didik?

“Penilaian sikap sosial dilakukan oleh saya ketika sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar. Contoh ketika sedang diskusi bersama akan saya perhatikan bagaimana sikap peserta didik apakah dia sibuk bermain sendiri atau memperhatikan ketika diskusi sedang berlangsung. Kemudian ketika saya berikan tugas akan saya lihat bagaimana antusias peserta didik sendiri ketika mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut. Kemudian saya juga akan melihat bagaimana perilaku peserta didik dengan guru, teman, dan lingkungan sekitarnya”

11. Bagaimana bapak menilai kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VII C SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang?

“Penilaian pengetahuan yang saya lakukan ialah dengan tes lisan maupun tulis. Misalkan nilai tugas yang saya berikan ketika pembelajaran berakhir, selain itu saya juga mengambil nilai dari ulangan harian, UTS, dan UAS”

12. Bagaimana bapak menilai kompetensi keterampilan peserta didik kelas VII C SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang?

“Sikap spiritual yang saya lakukan ialah dengan menilai peserta didik dalam kegiatan sholat wajib atau sunnat, yaitu sholat dhuhur dan sholat sunnat dhuha peserta didik”

13. Sejauh ini bagaimana hasil belajar peserta didik dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran di kelas kelas VII C SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang?

“Mayoritas peserta didik mendapat hasil yang baik, peserta didik juga menjadi lebih aktif sebelumnya, karena dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif, juga itu didorong oleh guru mata pelajaran di kelas.”

14. Bagaimana kompetensi sikap spiritual peserta didik kelas VII C SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang?

“Kompetensi sikap spiritual peserta didik rata-rata sudah baik, dari hasil penilaian yang saya lakukan, yaitu dengan menilai kemampuan peserta didik dalam menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur di sekolah. Saya mengamati peserta didik serta mengarahkan mereka untuk segera melaksanakan sholat apabila sudah masuk kegiatan waktu sholat”

15. Bagaimana kompetensi sikap sosial peserta didik kelas VII C SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang?

“Untuk kompetensi sikap sosial, rata-rata peserta didik juga mendapat predikat baik, ini dapat dilihat dari hasil pencapaian yang telah peserta didik capai, saya melakukan penilaian sikap sosial pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengacu pada KI-2”

16. Bagaimana kompetensi pengetahuan peserta didik kelas VII C SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang?

“Peserta didik rata-rata sudah mendapatkan nilai kompetensi pengetahuan di atas KKM. Pencapaian peserta didik berbeda-beda sesuai kemampuan mereka sendiri-sendiri. Pencapaian ini menurut saya sudah baik. Sebagian ada yang mendapat predikat B yang berarti baik, dan sebagian ada yang mendapat predikat C yang berarti cukup”

17. Bagaimana kompetensi keterampilan peserta didik kelas VII C SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang?

“Untuk kompetensi keterampilan rata-rata peserta didik sudah cukup baik dengan mendapat predikat C,”

Lampiran 4

Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah	√	
2.	Data Guru dan Karyawan	√	
3.	Data Peserta Didik	√	
4.	Struktur Organisasi	√	
5.	Data Sarana dan Prasarana	√	
6.	Silabus dan RPP	√	
7.	Buku Guru	√	
8.	LKS	√	

Lampiran 5

Catatan Lapangan 1

Permohonan Ijin Penelitian

Nama : Rohman Hadi A, S. Kom

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Januari 2018

Pagi itu cuaca cerah berawan, rumput-rumput terlihat hijau-hijau, angin pagi terasa sejuk saat ku keluar rumah untuk pergi ke SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang. Saya pergi dengan mengendarai motor. Sampai sekitar pukul 08.15 saya sampai di sekolahan. Saya langsung menuju ruang TU menunggu untuk bertemu pak Rohman sebagai kepala TU SMP At Thihiriyyah. Lalu saya menyerahkan surat ijin penelitian dan mengutarakan niat saya untuk meminta ijin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah itu saya diarahkan untuk menemui Waka Kurikulum untuk tindak lanjut proses penelitian. Dan saya berbincang-bincang dan alhamdulillah permohonan ijin saya diterima, namun saya belum bisa bertemu dengan guru PAI dan Budi Pekerti. Sebelum saya pamit undur diri, saya meminta nomor telepon Waka Kurikulum dan guru PAI agar mudah dalam berkomunikasi. Setelah itu, saya pun pulang dengan hati yang bahagia.



Gedung SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang

Lampiran 6

Catatan Lapangan 2

Pengumpulan Data

Nama : Rohman Hadi A, S. Kom

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Januari 2018

Jum'at ini merupakan pagi yang cerah, sinar matahari pagi menyambutku dengan hangatnya, dan saya senang memandangi pemandangan pagi ini. Bersama motor kesayanganku, aku melaju menuju SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang.

Sesampainya di sana saya menuju ruang guru bertemu dengan pak Roni, untuk meminta silabus dan RPP agar memudahkan saya dalam melaksanakan pengamatan dan observasi di kelas VII C. Kemudian saya menuju TU bertemu pak Rohman untuk meminta data profil SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang sekaligus data guru, karyawan, dan peserta didik. Pak Rohman langsung mengarahkan saya untuk membuka web sekolah yaitu smp_atthohiriyyah.sch.id.



Bertemu dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang



Bertemu dengan kepala TU SMP At Thohiriyyah Pedurungan Semarang

Dokumentasi



Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti, pada hari Rabu, 16 Januari 2019, pukul: 09.00-10.00 WIB



Wawancara dengan Waka Kurikulum, pada hari Jum'at, 18 Januari 2019, pukul: 09.15-10.15 WIB



Observasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII C, pada hari Jum'at, 08 Februari 2019, pukul 10-40-11.30 WIB



Observasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII C, pada hari Senin, 11 Februari 2019, pukul 10-40-12.30 WIB

DATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Nur Hafid Dwi Ratna

Tempat, Tgl Lahir : Demak, 04 Mei 1996

NIM : 31501502238

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Plaso RT/Pw 03/03 kec. Karangtengah Kab. Demak

No. Telp / HP : 089 678 488 638

Dosen Pembimbing : Saizui, S.Ag., M.Hum

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP At Thohriyyah Pedurungan Semarang.

Buku Bimbingan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAD) UNISSULA

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1.	Rabu, 7/2/2019	1. Buat Bab 1 2. LB dipinoli (ditulis ulang) 3. Perhatikan PA & BP materi (mencakup, penguasaan materi) 4. Pedoman dengan PA & BP	
2.	Rabu, 27/2/2019	1. Buat 114 poin detail pada kompetensi	
3.	Rabu, 9/3/2019	1. Buat 500 ringkasan 2. Perhatikan PA & BP materi 3. Lengkap Bab II	
4.	Rabu, 23/3/2019	1. Metode disusutkan dengan 4/3 (Metode PA & BP) 2. Periksa teori kompetensi 3. Data ceklis untuk 4. Lengkap Bab II	

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAD) UNISSULA

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
5.	Rabu, 3/4/2019	- Buat 114 poin detail pada kompetensi - Tabel 1.1 - Tabel 1.2 - Tabel 1.3 - Tabel 1.4 - Tabel 1.5 - Tabel 1.6 - Tabel 1.7 - Tabel 1.8 - Tabel 1.9 - Tabel 1.10 - Tabel 1.11 - Tabel 1.12 - Tabel 1.13 - Tabel 1.14 - Tabel 1.15 - Tabel 1.16 - Tabel 1.17 - Tabel 1.18 - Tabel 1.19 - Tabel 1.20 - Tabel 1.21 - Tabel 1.22 - Tabel 1.23 - Tabel 1.24 - Tabel 1.25 - Tabel 1.26 - Tabel 1.27 - Tabel 1.28 - Tabel 1.29 - Tabel 1.30 - Tabel 1.31 - Tabel 1.32 - Tabel 1.33 - Tabel 1.34 - Tabel 1.35 - Tabel 1.36 - Tabel 1.37 - Tabel 1.38 - Tabel 1.39 - Tabel 1.40 - Tabel 1.41 - Tabel 1.42 - Tabel 1.43 - Tabel 1.44 - Tabel 1.45 - Tabel 1.46 - Tabel 1.47 - Tabel 1.48 - Tabel 1.49 - Tabel 1.50 - Tabel 1.51 - Tabel 1.52 - Tabel 1.53 - Tabel 1.54 - Tabel 1.55 - Tabel 1.56 - Tabel 1.57 - Tabel 1.58 - Tabel 1.59 - Tabel 1.60 - Tabel 1.61 - Tabel 1.62 - Tabel 1.63 - Tabel 1.64 - Tabel 1.65 - Tabel 1.66 - Tabel 1.67 - Tabel 1.68 - Tabel 1.69 - Tabel 1.70 - Tabel 1.71 - Tabel 1.72 - Tabel 1.73 - Tabel 1.74 - Tabel 1.75 - Tabel 1.76 - Tabel 1.77 - Tabel 1.78 - Tabel 1.79 - Tabel 1.80 - Tabel 1.81 - Tabel 1.82 - Tabel 1.83 - Tabel 1.84 - Tabel 1.85 - Tabel 1.86 - Tabel 1.87 - Tabel 1.88 - Tabel 1.89 - Tabel 1.90 - Tabel 1.91 - Tabel 1.92 - Tabel 1.93 - Tabel 1.94 - Tabel 1.95 - Tabel 1.96 - Tabel 1.97 - Tabel 1.98 - Tabel 1.99 - Tabel 1.100	
6.	Rabu, 16/4/2019	- Tabel 1.1 - Tabel 1.2 - Tabel 1.3 - Tabel 1.4 - Tabel 1.5 - Tabel 1.6 - Tabel 1.7 - Tabel 1.8 - Tabel 1.9 - Tabel 1.10 - Tabel 1.11 - Tabel 1.12 - Tabel 1.13 - Tabel 1.14 - Tabel 1.15 - Tabel 1.16 - Tabel 1.17 - Tabel 1.18 - Tabel 1.19 - Tabel 1.20 - Tabel 1.21 - Tabel 1.22 - Tabel 1.23 - Tabel 1.24 - Tabel 1.25 - Tabel 1.26 - Tabel 1.27 - Tabel 1.28 - Tabel 1.29 - Tabel 1.30 - Tabel 1.31 - Tabel 1.32 - Tabel 1.33 - Tabel 1.34 - Tabel 1.35 - Tabel 1.36 - Tabel 1.37 - Tabel 1.38 - Tabel 1.39 - Tabel 1.40 - Tabel 1.41 - Tabel 1.42 - Tabel 1.43 - Tabel 1.44 - Tabel 1.45 - Tabel 1.46 - Tabel 1.47 - Tabel 1.48 - Tabel 1.49 - Tabel 1.50 - Tabel 1.51 - Tabel 1.52 - Tabel 1.53 - Tabel 1.54 - Tabel 1.55 - Tabel 1.56 - Tabel 1.57 - Tabel 1.58 - Tabel 1.59 - Tabel 1.60 - Tabel 1.61 - Tabel 1.62 - Tabel 1.63 - Tabel 1.64 - Tabel 1.65 - Tabel 1.66 - Tabel 1.67 - Tabel 1.68 - Tabel 1.69 - Tabel 1.70 - Tabel 1.71 - Tabel 1.72 - Tabel 1.73 - Tabel 1.74 - Tabel 1.75 - Tabel 1.76 - Tabel 1.77 - Tabel 1.78 - Tabel 1.79 - Tabel 1.80 - Tabel 1.81 - Tabel 1.82 - Tabel 1.83 - Tabel 1.84 - Tabel 1.85 - Tabel 1.86 - Tabel 1.87 - Tabel 1.88 - Tabel 1.89 - Tabel 1.90 - Tabel 1.91 - Tabel 1.92 - Tabel 1.93 - Tabel 1.94 - Tabel 1.95 - Tabel 1.96 - Tabel 1.97 - Tabel 1.98 - Tabel 1.99 - Tabel 1.100	
7.	Rabu, 16/4/2019	- Tabel 1.1 - Tabel 1.2 - Tabel 1.3 - Tabel 1.4 - Tabel 1.5 - Tabel 1.6 - Tabel 1.7 - Tabel 1.8 - Tabel 1.9 - Tabel 1.10 - Tabel 1.11 - Tabel 1.12 - Tabel 1.13 - Tabel 1.14 - Tabel 1.15 - Tabel 1.16 - Tabel 1.17 - Tabel 1.18 - Tabel 1.19 - Tabel 1.20 - Tabel 1.21 - Tabel 1.22 - Tabel 1.23 - Tabel 1.24 - Tabel 1.25 - Tabel 1.26 - Tabel 1.27 - Tabel 1.28 - Tabel 1.29 - Tabel 1.30 - Tabel 1.31 - Tabel 1.32 - Tabel 1.33 - Tabel 1.34 - Tabel 1.35 - Tabel 1.36 - Tabel 1.37 - Tabel 1.38 - Tabel 1.39 - Tabel 1.40 - Tabel 1.41 - Tabel 1.42 - Tabel 1.43 - Tabel 1.44 - Tabel 1.45 - Tabel 1.46 - Tabel 1.47 - Tabel 1.48 - Tabel 1.49 - Tabel 1.50 - Tabel 1.51 - Tabel 1.52 - Tabel 1.53 - Tabel 1.54 - Tabel 1.55 - Tabel 1.56 - Tabel 1.57 - Tabel 1.58 - Tabel 1.59 - Tabel 1.60 - Tabel 1.61 - Tabel 1.62 - Tabel 1.63 - Tabel 1.64 - Tabel 1.65 - Tabel 1.66 - Tabel 1.67 - Tabel 1.68 - Tabel 1.69 - Tabel 1.70 - Tabel 1.71 - Tabel 1.72 - Tabel 1.73 - Tabel 1.74 - Tabel 1.75 - Tabel 1.76 - Tabel 1.77 - Tabel 1.78 - Tabel 1.79 - Tabel 1.80 - Tabel 1.81 - Tabel 1.82 - Tabel 1.83 - Tabel 1.84 - Tabel 1.85 - Tabel 1.86 - Tabel 1.87 - Tabel 1.88 - Tabel 1.89 - Tabel 1.90 - Tabel 1.91 - Tabel 1.92 - Tabel 1.93 - Tabel 1.94 - Tabel 1.95 - Tabel 1.96 - Tabel 1.97 - Tabel 1.98 - Tabel 1.99 - Tabel 1.100	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maunatu Dewi Ratna
NIM : 31501502238
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
TTL : Demak, 04 Mei 1996
Alamat : Ploso, Kec. Karangtengah, Kab. Demak
No HP : 089 678 488 638

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 1 Ploso Karangtengah Demak, pada Tahun 2002-2008
2. MTs Nahdlatulussubban Ploso Karangtengah Demak, pada Tahun 2008-2011
3. MA Infarul Ghoy Semarang, pada Tahun 2011-2014
4. Mulai tahun 2015 sampai sekarang menjadi mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, Februari 2018

Penulis

Maunatu Dewi Ratna

31501502238

SILABUS

Nama Sekolah	: SMP At Thohiriyah Pedurungan Semarang
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kompetensi Inti	:
KI-1	: Mengahyati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap	Empati, terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru	Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru	9 JP	Kitab al-Quranul karim dan terjemahannya depag RI, Buku teks siswa PAI SMP kelas VII, Buku lain yang memadai

sesama adalah perintah agama. 2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Memahami makna empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 4.6 Menyajikan makna empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru		Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru, atau pertanyaan lain yang relevan. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru di sekolah dan di masyarakat. Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang manfaat yang	Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, proyek, produk dan portofolio		
---	--	--	--	--	--

		diperoleh dari sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari Merumuskan makna empati, hormat terhadap orang tua dan guru. Menghubungkan dalil naqli tentang empati, hormat terhadap orang tua dan guru dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Memaparkan makna empati, hormat terhadap orang tua dan guru. Memaparkan hubungan dalil naqli tentang empati, hormat terhadap orang tua dan guru dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan penerapan perilaku empati, hormat kepada kedua orang tua			
--	--	---	--	--	--

		dan guru melalui demonstrasi, sosiodrama, atau bentuk lainnya. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan.			
--	--	---	--	--	--

Semarang, Februari 2019

Kepala SMP At Thohiriyyah

Guru PAI dan BP

H. M. Aminrul Mahasin, S. H

A. Nurul Khaeroni, S. Pd. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP AT THOHIRIYYAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Dua
Materi Pokok : Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (9 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD	Indikator
1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	1.6.1 Melaksanakan perintah agama untuk hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama.
2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1 Mengimplementasikan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari

3.6 Memahami makna empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.	3.6.1 Menyebutkan arti tentang perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa'/4:8. 3.6.2 Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa'/4:8. 3.6.3 Menyebutkan arti tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait. 3.6.4 Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
4.6 Menyajikan makna empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	4.6.1 Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa'/4:8. 4.6.2 Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa'/4:8.
2. Menampilkan perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa'/4:8.
3. Menyebutkan arti tentang perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa'/4:8.
4. Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa'/4:8.
5. Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
6. Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
7. Menyebutkan arti tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
8. Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Regler

- a. Empati adalah keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain.
- b. Perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan peka terhadap perasaan orang lain, membayangkan seandainya dia adalah aku, berlatih mengorbankan milik sendiri, dan membahagiakan orang lain.
- c. Ketika orang tua masih hidup cara menghormatinya:
 - 1) Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat,
 - 2) Membantu pekerjaan di rumah, mengikuti nasihatnya,
 - 3) Membantu kehidupan ekonominya.
- d. Ketika orang tua sudah meninggal, cara menghormatinya adalah:
 - 1) Melaksanakan wasiatnya,
 - 2) Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua,
 - 3) Menjaga nama baik mereka,
- e. Cara berbakti kepada guru, antara lain dengan bersikap:
 - 1) Rendah hati, sopan, dan menghargai,
 - 2) Melaksanakan nasihatnya,
 - 3) Mengucapkan salam apabila bertemu,
 - 4) Memperhatikan apabila diajak bicara di kelas,
 - 5) Melaksanakan perintahnya dengan ikhlas.

2. Materi Pengayaan dan Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian bagi peserta didik yang belum mencapai KBM, sedangkan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui KBM.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran : Active learning
2. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
3. Metode : Diskusi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. Presentasi *Power Point*
 - b. Video pembelajaran tentang Berempati itu Mudah dan Menghormati itu Indah www.youtube.com
 - c. Laptop/Komputer

- d. LCD Projector
 - e. *Whiteboard/Blackboard*
 - f. Gunting/cutter
2. Alat
- a. Pensil/Spidol
 - b. Kertas
 - c. CD/Flash Disk
 - d. Bahan-bahan lainnya.

G. SUMBER BELAJAR

1. Muhammad Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi. 2013. Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII. Jakarta: ESIS Erlangga.
2. Muhammad Ahsan, Sumiyati, dan Mustahdi. 2013. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN PERTAMA

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru mengingatkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- 7) Guru mengkondisikan peserta didik supaya tertib;
- 8) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. (Kuis, Model Problem Based Learning)

b. Kegiatan Inti (90 Menit)

- 1) Mengamati

- a) Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
 - b) Siswa membaca buku teks tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
 - c) Siswa mengajukan pertanyaan dari isi materi yang sudah dibaca.
- 2) Menanya
- a) Siswa menganalisa perilaku teman-temannya.
 - b) Siswa mencari perilaku mana yang mencerminkan berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
 - c) Siswa mencari perilaku mana yang tidak mencerminkan berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
- 3) Mengumpulkan Informasi
Mengumpulkan data dan fakta tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
- 4) Mengasosiasi
Mendiskusikan data dan fakta tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
- 5) Mengkomunikasikan
- a) Siswa menyimpulkan tentang manfaatnya berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
 - b) Siswa mempresentasikan tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah di depan kelompok lain.
 - c) Siswa memberi komentar terhadap tanggapan dari kelompok lain.
 - d) Bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat simpulan.
- 2) Guru mengkonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
- 3) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru memberikan *reward* kepada kelompok peserta didik terbaik.
- 5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

2. PERTEMUAN KEDUA

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik;
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran;
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru mengingatkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
- 8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

1) Mengamati

- a) Siswa bersama-sama menyaksikan tayangan gambar/video yang berisi tentang contoh perilaku yang mencerminkan berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
- b) Siswa menyimak uraian singkat dari guru tentang gambar/video yang berisi tentang contoh perilaku berempati itu mudah dan menghormati itu indah.

2) Menanya

- a) Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan contoh perilaku yang mencerminkan berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
- b) Siswa diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan lain yang terkait dengan dalil-dalil naqli lainnya berhubungan dengan contoh perilaku yang mencerminkan berempati itu mudah dan menghormati itu indah.

3) Mengumpulkan informasi

- a) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing mengumpulkan informasi gambaran tentang contoh perilaku yang mencerminkan berempati itu mudah dan menghormati

itu indah berdasarkan dalil naqlinya, dengan pembagian sebagai berikut:

Kelompok 1: *Berempati A*

Kelompok 2: *Berempati B*

Kelompok 3: *Menghormati orang tua*

Kelompok 4: *Menghormati guru*

- b) Siswa mencari informasi melalui Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII dan buku-buku referensi lain yang mengkaji masalah berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
- c) Siswa membuat catatan-catatan yang berisi informasi yang relevan.

4) *Mengasosiasi*

- a) Siswa membuat cerita atau kejadian nyata tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah dengan memperhatikan informasi yang telah diperolehnya.
- b) Siswa menyelesaikan paparan yang berisi gambaran berempati itu mudah dan menghormati itu indah berdasarkan dalil naqlinya dalam bentuk paparan power point.

c. **Penutup (15 menit)**

- 1) Guru memfasilitasi siswa merumuskan beberapa simpulan mengenai hakikat berempati itu mudah dan menghormati itu indah beserta hikmah-hikmahnya.
- 2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberi umpan balik serta motivasi agar siswa selalu berperilaku baik yang mencerminkan berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
- 3) Guru melakukan penilaian dengan memberikan lembar kerja berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan *essay* (uraian) dan siswa secara mandiri mengerjakannya.
- 4) Guru merencanakan rencana tindak lanjut, dalam bentuk remidi, pengayaan, layanan konseling, dan memberi tugas (PR) kepada siswa.
- 5) Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya; yaitu dengan diskusi kelompok dan praktek membaca al-Quran.
- 6) Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

3. PERTEMUAN KETIGA

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah/ayat pilihan.
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari siswa sebelumnya, yaitu cerita atau kejadian nyata tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah yang dapat diperoleh dengan cara meminta masing-masing ketua menyampaikannya secara bergantian.
- 4) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan diskusi kelompok dan praktek membaca al-Quran, dan penilaiannya adalah penilaian sikap dan praktik.
- 5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian, yaitu penilaian sikap dengan observasi (dalam bentuk jurnal) dan penilaian antarteman, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda, dan penilaian keterampilan dengan teknik kinerja.

b. Kegiatan Inti (80 menit)

- 1) Mengomunikasikan
 - a) Siswa mempresentasikan paparan cerita atau kejadian nyata tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah di depan guru dan siswa yang lain.
 - b) Kelompok lain memberikan tanggapan atas presentasi kelompok yang lain.

c. Penutup (25 menit)

- 1) Guru bersama-sama siswa merumuskan beberapa simpulan terkait dengan berempati itu mudah dan menghormati itu indah dan berbagai cara untuk membaca, menulis, menerjemah, dan memahami ayat-ayat al-Quran dan hadis terkait dengan cerita atau kejadian nyata tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah.
- 2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menunjukkan kelebihan dan kekurangannya.
- 3) Guru memberikan umpan balik serta motivasi agar siswa mengamalkan ajaran kitab suci al-Quran sebagai implementasi dari berempati itu mudah dan menghormati itu indah.

- 4) Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman, penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik kinerja (praktek membaca ayat-ayat al-Quran dan hadis dan menerjemahkannya)
- 5) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, dalam bentuk remedi, pengayaan, layanan konseling, dan memberi tugas mandiri (PR) kepada siswa.
- 6) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 7) Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

I. PENILAIAN

1. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk Pencapaian Pembelajaran
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran Usai	Penilaian sebagai Pembelajaran
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian Antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran Usai	Penilaian sebagai Pembelajaran

2. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 6	Saat Pembelajaran Usai	Penilaian sebagai Pembelajaran
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 7	Saat Pembelajaran Usai	Penilaian sebagai Pembelajaran

3. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lampiran 7	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran
2.	Penugasan	Tugas Tertulis	Lampiran 8	Saat Pembelajaran Usai	Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran
3.	Tertulis	Soal-soal esei	Lampiran 9	Saat pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

4. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampilan produk	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran

5. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

Pembelajaran ulang

Bimbingan Perorangan

Belajar Kelompok

Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

6. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Semarang, Februari 2019

Kepala Sekolah

Guru PAI dan BP

H. M. Amuril Mahasin, S. H

A. Nurul Khaeroni, S. Pd. I

LAMPIRAN 1: JURNAL SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

- Amati perkembangan sikap peserta didik menggunakan instrument jurnal pad setiap pertemuan.
- Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku peserta didik yang menonjol, baik positif maupun yang negatif. Untuk peserta didik yang memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 2: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya meyakini bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk berbuat berempati.		
2.	Saya meyakini bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk menghormati orang tua		
3.	Saya meyakini bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk menghormati guru		
4.	Saya berdoa kepada Allah pada setiap kesempatan		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 3: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya meyakini bahwa Allah memerintahkan hambanya		

	untuk berbuat berempati.		
2.	Teman saya meyakini bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk menghormati orang tua		
3.	Teman saya meyakini bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk menghormati guru		
4.	Teman saya berdoa kepada Allah pada setiap kesempatan		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik

LAMPIRAN 4: JURNAL SIKAP SOSIAL

Petunjuk:

- Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan di setiap pertemuan.
- Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 5: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa kasihan ketika melihat orang tuaku terkena musibah.		
2.	Saya akan berbuat baik kepada kedua orang tua sesuai kemampuan saya.		
3.	Saya yakin guru akan menyayangi kalau saya mengikuti nasihatnya.		
4.	Saya akan memberikan sumbangan makanan kepada para korban banjir.		
5.	Saya yakin orang tua akan memberi hadiah		

	karena saya berhasil di sekolah.		
6.	Saya yakin bahwa orang tua sangat menyayangiku.		
7.	Saya yakin bahwa saya mampu berbuat baik kepada kedua orang Tua		
8.	Saya setiap saat berdoa untuk kebaikan orang tua saya		
9.	Saya akan memberikan nasihat kepada teman-teman untuk selalu berbuat baik pada orang tuanya		
10.	Saya yakin bahwa rida Allah ada pada rida orang tua.		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu pertemuan.
- Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 6: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Teman saya merasa kasihan ketika melihat orang tuaku terkena musibah.		
2.	Teman saya akan berbuat berbuat baik kepada kedua orang tua sesuai kemampuan teman saya.		
3.	Teman saya yakin guru akan menyayangi kalau saya mengikuti nasihatnya.		
4.	Teman saya akan memberikan sumbangan makanan kepada para korban banjir.		
5.	Teman saya yakin orang tua akan memberi hadiah karena saya berhasil di sekolah.		
6.	Teman saya yakin bahwa orang tua sangat menyayangiku.		
7.	Teman saya yakin bahwa saya mampu berbuat baik kepada kedua orang tua.		
8.	Teman saya setiap saat berdoa untuk kebaikan orang tua teman saya		
9.	Teman saya akan memberikan nasihat kepada teman-teman untuk selalu berbuat		

	baik pada orang tua saya.		
10.	Teman saya yakin bahwa rida Allah ada pada rida orang tua.		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Sebagaimana teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 7: SOAL-SOAL TES LISAN

Petunjuk: jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

No.	Daftar Pertanyaan	Ket
1.	Jelaskan pengertian empati!	
2.	Jelaskan pengertian menghormati orang tua!	
3.	Jelaskan pengertian menghormati guru!	
4.	Sebutkan cara menghormati orang tua!	
5.	Sebutkan cara menghormati guru!	

LAMPIRAN 8: LEMBAR TUGAS

Petunjuk: Hafalkan Q.S. an-Nisa'/4: 8 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

LAMPIRAN 9: SOAL-SOAL TES TULIS

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

- Apa yang kamu ketahui tentang empati?
- Mengapa kita harus memiliki sikap empati?
- Mengapa kita harus menghormati orang tua?
- Bagaimana caranya menghormati orang tua kita yang masih hidup?
- Bagaimana caranya menghormati orang tua kita yang sudah meninggal?
- Siapakah guru itu? Dan mengapa kita harus menghormatinya?
- Buatlah contoh perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari!
- Buatlah contoh perilaku menghormati kedua orang tua!
- Buatlah contoh perilaku menghormati guru!
- Buatlah kesimpulan dari cerita Imam Syafi'i!

Kunci Jawaban:

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Soal No. 1	Keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain.	6
2.	Soal No. 2	Islam menganjurkan hambanya memiliki sifat terpuji.	10
3.	Soal No. 3	Karena orang tua (ibu) yang mengandung dan melahirkan dan memelihara sampai kita mandiri (dikembangkan oleh guru).	6
4.	Soal No. 4	Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat, membantu pekerjaanya, mengikuti nasihatnya (apabila nasihat itu baik), membahagiakan keduanya.	6
5.	Soal No. 5	Jika keduanya muslim, kamu dapat mendoakan mereka setiap saat agar mendapat ampunan Allah Swt., melaksanakan wasiatnya, menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua, dan menjaga nama baik mereka.	6
6.	Soal No. 6	Orang tua kita di sekolah karena guru yang membimbing dan mendidik kita serta mengajarkan kita ilmu pengetahuan.	6
7.	Soal No. 7	Kebijakan guru.	10
8.	Soal No. 8	Kebijakan guru.	10
9.	Soal No. 9	Kebijakan guru.	10
10.	Soal No. 10	Kebijakan guru.	10
		Jumlah skor	80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

LAMPIRAN 10: INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**Petunjuk:**

- A. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok
- B. Asetiap kelompok menyusun sebuah cerita sesuai dengan hasil undian yang diterima
- C. Dengan pembagian sebagai berikut
 1. Susunlah sebuah cerita yang mencerminkan sikap empati dengan cerita yang berbeda dari kelompok 2
 2. Susunlah sebuah cerita yang mencerminkan sikap empati dengan cerita yang berbeda dari kelompok 1
 3. Susunlah sebuah cerita yang mencerminkan sikap menghormati orang tua
 4. Susunlah sebuah cerita yang mencerminkan sikap menghormati guru

Rubrik Penilaian Produk

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian Tema	3 = Lengkap dan sempurna 2 = lengkap dan kurang sempurna 1 = kurang sempurna

A black and white micrograph showing a single cell. The cell has a large, roughly circular nucleus with a prominent, darker nucleolus in the center. The cytoplasm is granular and fills the space between the nucleus and the cell membrane. The cell membrane is slightly irregular.

Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah

2

Balai Jomati, rumahku adalah surgaku. Begitulah lita pepatah mengatakan. Gambaran sebuah keluarga nua bagian dan sejahtera. Mereka saling menyayangi, menghormati, dan mengasahi. Hidup saling berbagi juga indah. Ada orang yang membutuhkan, ada orang yang memberikan. Hidup itu teras, sempurna jika semua saling melaksanakan kewajiban manusia masing-masing.

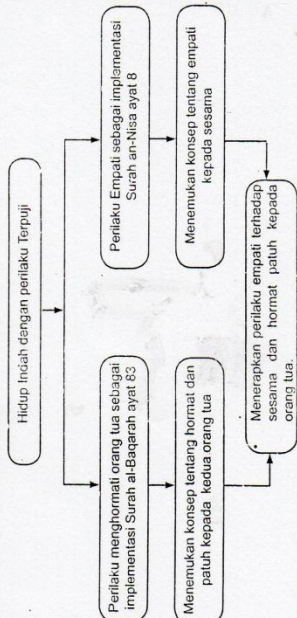
pu, ia juga semakin sadar betapa pentingnya menjaga nasab.

Namun demikian, pada saat itu masyarakat kita sering menyaksikan dalam kehidupan, banyak yang jauh tidak memperhatikan nasab. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mereka kepada kera yang tua, tidak menurut nasehat ninyang dari: ajaran Islam, seperti peribahasa kepada kera yang tua, tidak menurut nasehat orang tua dan guru. Perilaku ini apabila dibarengi dengan: merungut, baik bagi orang tua dan guru, dan tidak menghargai guru. Perilaku ini apabila dibarengi dengan: merungut, baik bagi orang tua dan guru, dan tidak menghargai guru. Perilaku ini apabila dibarengi dengan: merungut, baik bagi orang tua dan guru, dan tidak menghargai guru.

... Kita adalah anak-anak muslim. Kita seharusnya tidak melakukan perilaku seperti itu. Bahkan, Kita harus menasihati teman-teman kita yang sedang melakukan perbuatan tersebut. Kita harus peduli, merasakan apa yang dirasakan teman-teman kita. Kita wajib menghormati kedua orang tua kita yang telah membesarkan kita. Kita juga wajib menghormati guru-guru kita karena dari merekalah kita sekarang ini bisa membaca dan menulis.

Sikap empati atau peduli terhadap orang tua, menghormati orang tua, serta menghormati guru merupakan perilaku terpuji yang harus dijunjung tinggi agar kita menjadi manusia yang sempurna. Bagaimanakah sikap hormat kepada orang tua dan sikap empati kepada sesama? Inilah yang akan kita pelajari pada bab ini.

Peta Konsep



Untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah, bacalah uraian materi di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan cermatlah ketika kunci yang ada!

10

PAI dan Budi Pekerti VII Smt. Genap (31) P / Kur. 2013

Teri

1. Mari Berempati

Rina terdiam. Kata-katanya telah membuat sahabat dekatnya, Santi menangis. Rina merasa bersalah. Menangis iniatnya baik. Namun karena ia ucapkan kepada sahabatnya itu telah membuatnya terluka. Rina menghampir Santi. Tanpa kata ia memeluk sahabatnya itu. Santipun sebenarnya juga mengerti maksud sahabatnya itu. Ia juga mengerti kalau Rina meriyassal. Santi pun memeluk Rina pada masa' telah memenuhinya.

Salah satu Sikap Rida dan Santi dikenal sebagai sikap empati. Empati adalah sikap memahami orang lain dari sudut pandang orang tersebut. Dengan kata lain, sikap empati berusaha merasakan dan memahami rasa hati, keinginan, kemarahan, kesedihan, atau sikap orang lain dari sudut pandang mereka. Dengan sikap empati tersebut kita dapat bertukar dan bersikap dengan tepat kepada orang lain. Sikap empati merupakan sikap terpuji yang dipertahankan oleh Islam.

Salah satu contoh nyata dari sikap empati disebutkan Allah dalam Surah an-Nisa' ayat 3 sebagai berikut

فَإِذَا خَضَعَ السَّنَدُ لِرَأْسِ الْفَرْسِ وَالسَّكَاكِرُ لَرَأْسِهِ وَقَدْ رَأَى الْقَوْمُ مَعْرُوفًا

Artinya: 8. Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka Perkatatan yang baik.

Ayat tersebut terkait dengan pembagian harta warisan. Apabila ada kerabat yang tidak berhak atas warisan namun hadir saat harta tersebut dibagi, tentu mereka memiliki rasa ingin turut menikmati bagian harta tersebut. Oleh karena itu, ahli waris diperintahkan Allah untuk memberi kepada mereka yang hadir dan memberikan sebagian harta warisan kepada orang-orang yang hadir sebagai pengganti rasa ingin tersebut.

Rasa empati sebenarnya dapat dilaksanakan dalam setiap sisi kehidupan. Misal, kita tidak boleh membantah orang lain kelaparan saat kita merasa kenyang. Rasulullah bersabda yang artinya: bukannya orang mukmin orang yang kekenyangan sedangkan telanannya merasa kelaparan.

Sikap empati akan dapat mengukuhkan persatuan umat Islam. Hal ini karena mereka saling bertenggang rasa dan saling peduli. Dengan kepedulian itu persatuan umat akan terjalin seperti bagaimana sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh Abi Musa al-Ash'ari.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : السَّعَاءُ مِنَ الْإِعْمَارِ

كَالْبَيِّنَاتِ يُشَادُّ بَعْضُهُا (أَخْرَجَهُ الْيَتَامَىٰ)

Orang mukmin dengan mukmin yang lain bagaikan satu bangunan yang bagian-bagiannya saling menguatkan satu dengan yang lain. (Hadis riwayat Imam Bukhari)

a. Mencoba melihat dan merasakan apa yang dirasakan orang lain.

- a. mencoba memutar dan merasakan apa yang dirasakan orang lain,
- b. Berusaha memposisikan diri dalam posisi orang lain.
- c. Melatih diri untuk membantu dan berakrab dengan orang lain.

Sikap empati yang dilatih akan terasa mudah. Sikap empati adalah benar mengemukakan perasaan orang lain.

sebaliknya, manfaat paling besar dari sikap empati justru akan dirasakan oleh

faat empati sebagai berikut.

a. Menginapkan sikap egois pada diri sendiri

b. Memupuk rasa persahabatan dengan sesama.

c. Melatih diri melaksanakan perintah Allah yaitu membantu orang lain.

PAI dan Budi Pekerti: VII Smt Genap (21) O / Kur 2012

© 2013 John Wiley & Sons, Ltd. *J. Clin. Neurophysiol.* 34: 1–11, 2013

sampai engkau; memeluknya erat-erat. Padahal la kumuh, kotor, dan menjijikkan?"
Imam Syafi'i menjawab: "la guru, la telah mengisahkan tentang perbedaan antara anjing yang cukup umur dengan anjing yang masih kecil. Pengetahuan itulah yang membuatku bisa menulis buku fiqh ini."
Sungguh mulia akhlak Imam Syafi'i, la menghormati semua guru-gurunya, meskipun dari masyarakat biasa.

Sampaikan dalam diskusi kelas.

Irtisari Pelajaran

- Empati adalah keadaan mental yang memuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain.
- Porokidul empati dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan sikap terhadap perasaan orang lain, membayangkan seandainya dia adalah aku, bertialah mengorbankan milik sendiri, dan memuat hal-hal orang lain.
- Kelika orang tua masih hidup cara menghormatinya.
1. a. Memperlakukan ked.jeraya dengan sopan dan hormat.
b. Membantu pekerjaan di rumah, mengikuti nasihatnya.
c. Membantu kehidupan ekonominya.
- Kelika orang tua sudah meninggal, cara menghormatinya adalah:
- a. Melaksanakan wasiatnya.
b. Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua, sehingga tidak terputus guru, antara lain dengan bersikap:
c. Rendah hati dan rendah diri.
d. Melaksanakan nasihatnya.
e. Mengucapkan salam apabila bertemu.
f. Memperhatikan apabila diajak bicara di kelas.
g. Melaksanakan perintahnya; dengan ikhlas.

Ulangan Harian 2

1. Untuk mengasah dan menguji kemampuan cara berpikir anda berpikir anda secara rasional, logis, dan kritis, pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
1. Berdasarkan pernyataan di bawah ini.
- 1) Berusaha melihat dan merasakan apa yang dirasakan orang lain.
 - 2) berusaha memposisikan diri dalam posisi orang lain.
 - 3) Menghantikan sikap egois dalam diri kita.
 - 4) Mempeluk persahabatan dan persaudaraan dengan sesama.
 - 5) berusaha memahami dan berpikir dengan sudut pandang orang lain.
2. Melatih diri untuk membantu kesulitan orang lain.
- Sikap empati dapat kita lumbuhkan dengan cara salah nomor
- a. 1) dan 2)
 - b. 3) dan 4)
 - c. 4) dan 5)
 - d. 5) dan 6)
2. Andi dan Rahmat bersedua bersama. Saat melewati lubang yang tertutup air hujan, Andi tertubuh dan kakinya terluka. Saat melewati darah, Rahmat ikut bersedua saat mendengar temannya mengerang kesakitan. Perasaan yang dirasakan oleh Rahmat disebut
- a. telepati
 - b. empati
 - c. simpati
 - d. okupasi



**YAYASAN ATTHOHIRIYYAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP ATTHOHIRIYYAH**

Jl. KH. Thohir Pedurungan Lor Kota Semarang 50192

(024) 6707609 : smp_att@yahoo.co.id, Website : smpatthohiriyyah.sch.id

NSS : 202036308180 NDS : C30092010 NIS : 201410 NPSN : 20328812

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : 45 /SMP.AT /E.7/ II /2019

Dasar : Surat dari UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
(UNISSULA)

No.1936/A.2/SA-FAI/XII/2018 Tanggal 20 Desember 2018

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Muhammad Amirul Mahasin,S.H

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : SMP Atthohiriyyah Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maunatun Dewi Ratna

Nomor Pokok : 31501502238

Fak./Jurusan : FAI/ Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan **PENELITIAN** di **SMP Atthohiriyyah Semarang** untuk keperluan penulisan skripsi dengan Judul "*EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP ATTHOHIRIYYAH*" terhitung mulai Bulan April 2017.

Dalam melaksanakan penelitian yang bersangkutan telah menunjukkan itikad yang baik, disiplin serta mempunyai integritas yang tinggi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Februari 2019

Kepala Sekolah,



H. Muhammad Amirul Mahasin,S.H

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP AT THOHIRIYYAH PEDURUNGAN SEMARANG

ORIGINALITY REPORT

23%	25%	6%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	anzdoc.com Internet Source	2%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	andriyanto0611.blogspot.com Internet Source	1%